

Pengenalan Seni Tari Sebagai Media Stimulasi Perkembangan Fisik dan Motorik Anak Usia Dini

Adinda Putri Ria Wd¹, Nailul Ilmi Amalia², Nurul Aini³, Lailatul Usriyah⁴
^{1,2,3,4}PIAUD FTIK Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
1putirriaadinda@gmail.com, 2amaliaaanailul@gmail.com,
3aininurul1468@gmail.com, 4lailatulusriyah1978@gmail.com

ABSTRACT

Physical and motor development is one of the essential aspects that must be stimulated from an early age, as it supports children's ability to perform daily activities and contributes to other developmental domains. One form of stimulation that is appropriate to the characteristics of early childhood is the introduction of dance education. This study aims to analyze the role of dance introduction in optimizing the physical and motor development of early childhood children. The research employed a qualitative approach using a library research design. Data were collected from various scientific sources, including books, journal articles, conference proceedings, and research reports related to dance education, physical development, motor development, and early childhood education published within the last five years. Data collection was conducted through documentation techniques, while data analysis used content analysis. The findings indicate that the introduction of dance plays a significant role in optimizing the physical and motor development of young children. Dance activities enhance gross motor skills through movements such as walking, running, jumping, and maintaining balance, while also supporting fine motor development through coordinated and controlled movements. Furthermore, dance contributes to the improvement of body coordination, flexibility, agility, physical fitness, and self-confidence. Therefore, the introduction of dance can serve as an effective and enjoyable learning medium that aligns with the developmental characteristics of young children and supports the optimal development of their physical and motor abilities.

Keywords: *dance education, physical development, motor development, early childhood, library research*

ABSTRAK

Perkembangan fisik dan motorik merupakan salah satu aspek penting yang harus distimulasi sejak usia dini karena berperan dalam mendukung kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari serta menunjang perkembangan aspek lainnya. Salah satu bentuk stimulasi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini adalah pengenalan seni tari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengenalan seni tari dalam mengoptimalkan perkembangan fisik dan motorik anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur (*library research*). Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal, prosiding, dan hasil penelitian yang relevan dengan topik seni tari,

perkembangan fisik, perkembangan motorik, dan pendidikan anak usia dini yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil kajian menunjukkan bahwa pengenalan seni tari memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengoptimalkan perkembangan fisik dan motorik anak usia dini. Kegiatan tari mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui gerakan berjalan, berlari, melompat, dan menjaga keseimbangan, serta mendukung perkembangan motorik halus melalui koordinasi gerakan yang terarah. Selain itu, seni tari juga membantu meningkatkan koordinasi tubuh, kelenturan, kelincahan, kebugaran fisik, dan kepercayaan diri anak. Dengan demikian, pengenalan seni tari dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini untuk mendukung perkembangan fisik dan motorik secara optimal.

Kata kunci: seni tari, perkembangan fisik, perkembangan motorik, anak usia dini, studi literatur

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam mendukung seluruh aspek perkembangan anak pada masa pertumbuhan awal. Masa usia dini dikenal sebagai *golden age* karena pada periode ini perkembangan anak berlangsung sangat cepat dan menjadi dasar bagi perkembangan pada tahap berikutnya. Oleh karena itu, anak memerlukan berbagai stimulasi yang tepat agar seluruh potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal, baik dalam aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, nilai agama dan moral, maupun fisik motorik. Stimulasi yang diberikan sejak usia dini akan berpengaruh terhadap kesiapan anak

dalam menghadapi proses pendidikan dan kehidupan di masa mendatang.

Perkembangan fisik dan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk distimulasi pada anak usia dini. Perkembangan fisik berkaitan dengan pertumbuhan tubuh anak, sedangkan perkembangan motorik berhubungan dengan kemampuan anak dalam mengendalikan gerakan tubuh melalui koordinasi otot, keseimbangan, kelenturan, dan ketepatan gerak. Kemampuan motorik yang berkembang secara optimal akan membantu anak dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari, meningkatkan kemandirian, serta mendukung perkembangan aspek

lainnya seperti sosial, emosional, dan kognitif.

Permasalahan perkembangan motorik pada anak usia dini masih menjadi tantangan dalam proses pembelajaran saat ini. Beberapa anak masih mengalami keterbatasan dalam koordinasi gerak, keseimbangan tubuh, kelincahan, dan kemampuan mengikuti aktivitas fisik secara optimal. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh kurangnya stimulasi gerak, minimnya aktivitas fisik yang bervariasi, serta meningkatnya penggunaan perangkat digital yang menyebabkan anak lebih banyak melakukan aktivitas pasif. Situasi ini menunjukkan perlunya kegiatan pembelajaran yang mampu melibatkan gerak tubuh secara aktif dan menyenangkan agar perkembangan fisik serta motorik anak dapat berkembang dengan baik.

Pemberian stimulasi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan perkembangan fisik dan motorik anak. Anak usia dini memiliki karakteristik aktif, energik, senang bergerak, bermain, dan bereksplorasi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran hendaknya dirancang

melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk bergerak secara bebas. Pembelajaran yang berpusat pada aktivitas gerak tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan motorik, tetapi juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan antusiasme belajar pada anak.

Seni tari merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai media stimulasi perkembangan fisik dan motorik anak usia dini. Seni tari melibatkan berbagai aktivitas gerak tubuh yang terkoordinasi dengan irama, musik, serta ekspresi sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak. Melalui kegiatan tari, anak dapat belajar menggerakkan anggota tubuh secara terarah, menjaga keseimbangan, mengembangkan kelenturan, serta melatih koordinasi gerak tubuh. Selain itu, kegiatan tari juga sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang menyukai aktivitas bermain dan bergerak.

Pengenalan seni tari terbukti memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan fisik dan motorik anak usia dini. Berbagai

penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tari kreasi dan seni gerak mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, seperti kemampuan melompat, berlari, menekuk tubuh, menjaga keseimbangan, serta mengoordinasikan gerakan tubuh dengan baik. Aktivitas tari juga membantu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak karena melibatkan keterampilan mengontrol dan mengekspresikan gerakan tubuh secara terarah. Dengan demikian, seni tari tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan seni, tetapi juga sebagai sarana stimulasi perkembangan fisik dan motorik anak.

Kajian mengenai optimalisasi perkembangan fisik dan motorik melalui pengenalan seni tari menjadi penting dilakukan untuk memperkuat implementasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Meskipun kegiatan tari telah banyak diterapkan di lembaga PAUD, pelaksanaannya masih sering diposisikan sebagai aktivitas hiburan atau pengisi kegiatan semata, sehingga potensi tari sebagai media stimulasi perkembangan fisik dan motorik belum dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan

kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana pengenalan seni tari dapat berperan dalam mengoptimalkan perkembangan fisik dan motorik anak usia dini. Kajian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman konseptual mengenai pentingnya seni tari sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*library research*). Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu topik penelitian. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konseptual mengenai optimalisasi perkembangan fisik dan motorik anak usia dini melalui pengenalan seni tari berdasarkan berbagai hasil penelitian dan publikasi ilmiah yang telah tersedia. Melalui studi literatur, peneliti

dapat mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis berbagai temuan penelitian terkait peran seni tari dalam menstimulasi perkembangan fisik dan motorik anak usia dini.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang membahas seni tari, perkembangan fisik, perkembangan motorik, dan pendidikan anak usia dini yang dipublikasikan dalam rentang lima tahun terakhir (2020–2025). Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, prosiding, laporan penelitian, serta dokumen ilmiah lain yang memiliki keterkaitan dengan fokus kajian. Pemilihan sumber data dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan relevansi tema, kualitas sumber, kredibilitas penulis, dan keterbaruan publikasi sehingga data yang digunakan dapat mendukung tujuan penelitian secara optimal (Creswell & Creswell, 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Peneliti menelusuri berbagai sumber literatur melalui pangkalan data ilmiah seperti Google Scholar, Garuda,

DOAJ, ERIC, dan jurnal-jurnal yang terakreditasi nasional maupun internasional. Literatur yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian, yaitu seni tari sebagai media stimulasi perkembangan fisik dan motorik anak usia dini. Selanjutnya, literatur yang memenuhi kriteria dianalisis secara mendalam untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti mengelompokkan berbagai informasi yang berkaitan dengan konsep seni tari, stimulasi perkembangan fisik, stimulasi perkembangan motorik, serta implementasi seni tari dalam pembelajaran anak usia dini. Selanjutnya, data yang telah terkategori disajikan secara sistematis untuk menemukan pola, hubungan, dan temuan-temuan penting yang berkaitan dengan peran seni tari dalam mengoptimalkan perkembangan fisik dan motorik anak

usia dini (Miles, Huberman, & Saldaña, 2020).

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian yang memiliki tema serupa. Triangulasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih objektif dan mengurangi kemungkinan bias dalam interpretasi data. Melalui proses tersebut, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi pengenalan seni tari sebagai media yang efektif dalam mengoptimalkan perkembangan fisik dan motorik anak usia dini serta menjadi dasar bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inovatif di lembaga pendidikan anak usia dini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai artikel ilmiah, buku, dan hasil penelitian yang relevan, ditemukan bahwa pengenalan seni tari memiliki peran yang signifikan dalam mengoptimalkan perkembangan fisik dan motorik anak usia dini. Seni tari

merupakan aktivitas yang mengintegrasikan gerakan tubuh, koordinasi anggota tubuh, keseimbangan, kelenturan, ritme, dan ekspresi sehingga memberikan stimulasi yang menyeluruh terhadap perkembangan fisik anak. Melalui kegiatan tari, anak memperoleh kesempatan untuk melakukan berbagai gerakan yang melibatkan otot besar maupun otot kecil secara terstruktur dan menyenangkan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa kegiatan seni tari dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Aktivitas seperti berjalan, berlari, melompat, berputar, menekuk tubuh, mengayunkan tangan, dan menjaga keseimbangan merupakan bentuk gerakan yang sering ditemukan dalam pembelajaran tari. Gerakan-gerakan tersebut membantu memperkuat otot, meningkatkan koordinasi tubuh, serta mengembangkan keterampilan gerak dasar yang dibutuhkan anak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, seni tari menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak.

Selain motorik kasar, pengenalan seni tari juga

berkontribusi terhadap perkembangan motorik halus anak. Dalam beberapa aktivitas tari, anak dituntut untuk melakukan gerakan yang memerlukan ketepatan, kontrol, dan koordinasi antara mata dan tangan. Kemampuan tersebut secara tidak langsung membantu meningkatkan keterampilan motorik halus yang mendukung aktivitas lain seperti menulis, menggambar, dan menggunting. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat seni tari tidak hanya terbatas pada gerakan tubuh secara keseluruhan, tetapi juga berpengaruh terhadap keterampilan gerak yang lebih spesifik.

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa pembelajaran tari yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan keseimbangan tubuh, kelincahan, fleksibilitas, serta daya tahan fisik anak. Anak yang terlibat dalam aktivitas tari cenderung lebih aktif bergerak dan memiliki kemampuan mengontrol tubuh yang lebih baik dibandingkan anak yang jarang mengikuti aktivitas fisik. Kondisi ini menunjukkan bahwa seni tari dapat menjadi alternatif kegiatan yang efektif untuk mengurangi perilaku pasif pada anak akibat meningkatnya penggunaan perangkat digital.

Tabel 1. Hasil Sintesis Literatur tentang Peran Seni Tari terhadap Perkembangan Fisik dan Motorik Anak Usia Dini

N o	Aspek yang Dikembangkan	Temuan Hasil Kajian
1	Motorik Kasar	Meningkatkan kemampuan berjalan, berlari, melompat, dan menjaga keseimbangan tubuh.
2	Motorik Halus	Membantu koordinasi gerakan tangan, jari, dan ketepatan gerak
3	Keseimbangan Tubuh	Anak lebih mampu mengontrol posisi tubuh saat bergerak.
4	Kelincahan dan Fleksibilitas	Meningkatkan kelenturan serta kemampuan berpindah gerak secara cepat dan tepat.
5	Kebugaran Fisik	Membantu meningkatkan daya tahan tubuh dan aktivitas fisik anak.

N o	Aspek yang Dikembangkan	Temuan Hasil Kajian
6	Kepercayaan Diri	Anak lebih berani menampilkan gerakan di depan teman dan guru.

2. Pembahasan

a. Seni Tari sebagai Media Stimulasi Perkembangan Fisik Anak Usia Dini

Perkembangan fisik merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pertumbuhan anak usia dini karena berkaitan dengan kesiapan tubuh dalam melakukan berbagai aktivitas. Perkembangan fisik yang optimal memungkinkan anak memiliki kekuatan otot, keseimbangan, koordinasi tubuh, serta kesehatan yang baik. Oleh karena itu, anak memerlukan berbagai bentuk stimulasi yang mampu mendorong aktivitas fisik secara aktif dan menyenangkan.

Seni tari menjadi salah satu media yang efektif untuk menstimulasi perkembangan fisik karena melibatkan berbagai aktivitas gerak yang menggunakan hampir seluruh anggota tubuh. Dalam kegiatan tari, anak melakukan gerakan berjalan, melompat, membungkuk, mengangkat tangan, berputar, dan bergerak mengikuti irama musik.

Aktivitas tersebut membantu memperkuat otot, meningkatkan fleksibilitas tubuh, serta mengembangkan kebugaran fisik anak secara bertahap.

Selain itu, seni tari juga memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang menyukai aktivitas bermain dan bergerak. Pembelajaran yang dikemas melalui gerakan tari membuat anak lebih antusias mengikuti kegiatan sehingga stimulasi fisik dapat berlangsung secara alami tanpa menimbulkan tekanan bagi anak.

b. Peran Seni Tari dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak

Motorik kasar merupakan kemampuan yang melibatkan penggunaan otot-otot besar untuk melakukan berbagai aktivitas gerak. Kemampuan ini mencakup keterampilan berjalan, berlari, melompat, menendang, menjaga keseimbangan, dan berbagai bentuk gerakan tubuh lainnya. Perkembangan motorik kasar yang baik sangat penting karena menjadi dasar bagi anak dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.

Kegiatan tari memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih berbagai keterampilan motorik kasar melalui gerakan yang bervariasi. Anak belajar mengontrol tubuhnya ketika bergerak mengikuti irama musik, menjaga keseimbangan saat berpindah posisi, serta mengoordinasikan gerakan tangan dan kaki secara bersamaan. Proses tersebut membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak secara bertahap dan berkelanjutan.

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa anak yang mengikuti kegiatan tari secara rutin memiliki kemampuan koordinasi dan keseimbangan yang lebih baik dibandingkan anak yang kurang terlibat dalam aktivitas gerak. Hal ini menunjukkan bahwa seni tari dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak usia dini.

c. Kontribusi Seni Tari terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak

Meskipun lebih banyak dikenal sebagai aktivitas yang mengembangkan motorik kasar, seni tari juga memiliki kontribusi terhadap perkembangan motorik halus anak.

Dalam kegiatan tari, anak sering melakukan gerakan yang melibatkan koordinasi jari, tangan, dan ekspresi tubuh secara detail. Gerakan-gerakan tersebut memerlukan ketelitian dan kontrol yang baik sehingga mampu melatih keterampilan motorik halus anak.

Kemampuan motorik halus yang berkembang melalui aktivitas tari dapat mendukung berbagai aktivitas pembelajaran lainnya, seperti menggambar, menulis, melipat, dan menggunting. Oleh karena itu, seni tari dapat memberikan stimulasi yang menyeluruh terhadap perkembangan motorik anak usia dini.

d. Seni Tari sebagai Aktivitas yang Mendukung Koordinasi dan Keseimbangan Tubuh

Koordinasi dan keseimbangan merupakan komponen penting dalam perkembangan motorik anak usia dini. Anak yang memiliki koordinasi dan keseimbangan yang baik cenderung lebih mudah melakukan berbagai aktivitas fisik serta memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam bergerak.

Melalui kegiatan tari, anak belajar mengintegrasikan berbagai gerakan tubuh dengan irama musik dan ruang gerak yang tersedia. Anak

harus mampu mengatur posisi tubuh, menjaga keseimbangan saat bergerak, serta menyesuaikan gerakan dengan tempo musik. Proses tersebut membantu meningkatkan kemampuan koordinasi dan keseimbangan tubuh secara bertahap.

Selain itu, latihan yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan tari dapat memperkuat kontrol gerak dan kemampuan tubuh dalam mempertahankan stabilitas. Oleh karena itu, seni tari menjadi salah satu media yang efektif dalam mendukung perkembangan koordinasi dan keseimbangan anak usia dini.

e. Implikasi Pengenalan Seni Tari dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Pengenalan seni tari dalam pembelajaran anak usia dini memiliki implikasi yang penting bagi guru dan lembaga pendidikan. Seni tari dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan sekaligus bermanfaat untuk mengoptimalkan perkembangan fisik dan motorik anak. Guru dapat mengintegrasikan kegiatan tari ke dalam berbagai tema pembelajaran sehingga anak memperoleh

pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna.

Selain itu, kegiatan tari perlu dirancang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak agar stimulasi yang diberikan dapat berjalan secara optimal. Penggunaan musik yang menarik, gerakan sederhana, serta suasana belajar yang menyenangkan akan membantu anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan tari. Dengan demikian, seni tari tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan seni semata, tetapi juga sebagai media stimulasi perkembangan fisik dan motorik yang efektif bagi anak usia dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pengenalan seni tari merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mengoptimalkan perkembangan fisik dan motorik anak usia dini. Seni tari memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan berbagai aktivitas gerak yang melibatkan koordinasi tubuh, keseimbangan, kelenturan, kelincahan, serta kontrol gerak secara terarah. Melalui kegiatan tari, anak tidak hanya memperoleh pengalaman

belajar yang menyenangkan, tetapi juga mendapatkan stimulasi yang mendukung perkembangan fisik secara menyeluruh sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangannya.

Hasil kajian menunjukkan bahwa seni tari berperan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui berbagai gerakan seperti berjalan, berlari, melompat, berputar, dan menjaga keseimbangan tubuh. Selain itu, seni tari juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan motorik halus melalui gerakan yang membutuhkan ketepatan, koordinasi, dan kontrol anggota tubuh. Aktivitas tari yang dilakukan secara teratur mampu membantu anak mengembangkan keterampilan gerak, meningkatkan kebugaran fisik, serta memperkuat koordinasi dan keseimbangan tubuh yang menjadi dasar penting dalam berbagai aktivitas sehari-hari.

Lebih lanjut, pengenalan seni tari tidak hanya memberikan manfaat pada aspek fisik dan motorik, tetapi juga mendukung perkembangan aspek lain seperti kepercayaan diri, kemampuan sosial, dan keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, seni

tari perlu diintegrasikan secara lebih optimal dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini sebagai media stimulasi yang edukatif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak. Dengan penerapan yang tepat, seni tari dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung tumbuh kembang anak secara holistik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fadlillah, M. (2020). *Bermain dan permainan anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Mulyasa. (2022). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, T. (2021). *Pengembangan kreativitas anak usia dini*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sujiono, Y. N. (2022). Konsep dasar pendidikan anak usia dini. Jakarta: Indeks.
- Susanto, A. (2021). Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi. (2020). Psikologi belajar pendidikan anak usia dini. Yogyakarta: Pedagogia.
- Wiyani, N. A. (2020). Manajemen PAUD bermutu: Konsep dan praktik MMT di KB, TK/RA. Yogyakarta: Gava Media.
- Jurnal:**
- Anhusadar, L., & Islamiyah. (2021). Penerapan pembelajaran seni dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1350–1361.
- Rosidah, A. S. A., Mufidah, A. I., Khoir, M., & Usriyah, L. (2025). Pengaruh Intervensi Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Penyesuaian Sosial dan Perkembangan Fisik Motorik Siswa Kelas VI MI Al Fitroh Jember. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(6), 148-158.
- Apriani, D., & Suryana, D. (2023). Pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan seni gerak dan tari. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15432–15440.
- Fitriani, R., & Nurhafizah. (2022). Stimulasi perkembangan motorik anak usia dini melalui aktivitas seni tari. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 52–61.
- Hasanah, U., Nurhayati, N., & Fajriani, R. (2024). Implementasi pembelajaran tari dalam mengembangkan kemampuan motorik anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 441–452.
- Hidayati, N., & Rohita, R. (2022). Kegiatan seni gerak dan lagu sebagai stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 210–219.
- Indriyatama, A., & Suryani, N. (2023). Dance learning activities and motor development in early childhood. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 25–34.
- Khotimah, K., & Wiyani, N. A. (2021). Pengembangan kemampuan fisik motorik melalui pembelajaran seni pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 70–80.
- Maulida, R., & Fadlillah, M. (2022). Pembelajaran berbasis aktivitas gerak untuk meningkatkan perkembangan motorik anak usia dini. *Jurnal CARE*, 10(1), 15–24.
- Nurjanah, S., & Rahmawati, Y. (2024). Peran seni tari dalam meningkatkan koordinasi dan keseimbangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 18(1), 87–99.
- Pratiwi, D., & Nurhafizah. (2023). Implementasi seni tari dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3120–3130.

- Rahmawati, Y., & Suryana, D. (2022). Penerapan pembelajaran seni tari pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11130–11139.
- Safitri, A., & Sit, M. (2024). Optimalisasi perkembangan anak usia dini melalui pembelajaran berbasis gerak dan seni. *Jurnal Cendekiawan Edukasi*, 3(1), 44–53.
- Setyaningrum, R., & Astuti, W. (2021). Dance and movement activities in early childhood education. *Early Childhood Research Journal*, 9(2), 88–97.
- Suryani, L., & Wulandari, H. (2020). Pengembangan kemampuan fisik motorik melalui kegiatan seni pada anak usia dini. *Jurnal PAUD Nusantara*, 2(1), 35–43.
- Utami, N., & Kurniawati, E. (2024). Movement-based learning and physical motor development in early childhood. *International Journal of Early Childhood Education*, 16(1), 66–78.
- Wahyuni, S., & Rohmani, A. (2021). Peran pembelajaran berbasis gerak dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(2), 185–196.
- Wulandari, P., & Sari, M. (2023). Pengaruh kegiatan tari kreatif terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif*, 5(2), 120–130.
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112.
- Yuliani, R., & Nurhayati, N. (2023). Aktivitas seni dan perkembangan fisik motorik anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 7(1), 122–131.
- Zaini, A., & Fitria, N. (2022). Pembelajaran tari kreatif untuk meningkatkan kemampuan motorik anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Seni Anak*, 4(2), 50–61.